

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Melalui implementasi asuhan keperawatan dan penggunaan *weighted blanket* berbasis bukti ilmiah sebagai metode penanganan non farmakologis pada pasien dengan trauma fraktur di Instalasi Gawat Darurat, beberapa kesimpulan dapat diambil dari karya ilmiah akhir ners yang berjudul “Penerapan *Evidence Based Nursing* Efektivitas *Weighted Blanket* Guna Menurunkan Tingkat Nyeri Dan Kecemasan Pada Pasien Trauma Fraktur Di IGD RS Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri”, antara lain:

- a. Asuhan keperawatan pada kedua pasien dengan trauma fraktur diberikan karena kedua pasien sama-sama mengeluhkan nyeri sebagai keluhan utama yang dirasakan saat masuk ke IGD. Kedua pasien sama-sama menunjukkan ekspresi meringis, menahan nyeri, dan sulit tidur dengan rasa nyeri yang dialami.
- b. Diagnosa utama pada kedua pasien adalah nyeri akut yang berhubungan dengan agen cedera fisik, ditandai dengan adanya keluhan nyeri oleh pasien pada lokasi trauma, nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk dan kedua pasien tampak meringis.
- c. Untuk mengatasi masalah nyeri dalam diagnosa keperawatan nyeri akut pada kedua pasien maka dilakukan intervensi *weighted blanket* yang memiliki tujuan guna mengurangi tingkat nyeri dan kecemasan pada pasien. Pemberian intervensi dilakukan dengan menggunakan *weighted blanket* selama minimal 30 menit. Penilaian skala nyeri pada pasien diukur dengan *Visual Analog Scale (VAS 1-10)* dan tingkat kecemasan dengan *Beck Anxiety Inventory (BAI)* sebelum menggunakan *weighted blanket* dan setelah diberikan intervensi selama minimal 30 menit.
- d. Hasil skala nyeri pada pasien 1 sebelum diberikan *weighted blanket* menunjukkan skala nyeri 10/10 (nyeri sangat berat) dan terdapat penurunan 4 poin menjadi skala 6/10 (nyeri sedang) setelah dilakukan

intervensi inovasi. Pada pasien 2 sebelum diberikan intervensi skala nyeri 8/10 (nyeri berat) mengalami penurunan 3 poin menjadi skala 5/10 (nyeri sedang)

- e. Hasil tingkat kecemasan sebelum diberikan intervensi pada pasien 1 yaitu tingkat kecemasan 23 (kecemasan sedang) turun 20 poin menjadi 3 (kecemasan ringan). Lalu pasien 2 sebelum intervensi dengan tingkat kecemasan 35 (kecemasan sedang) turun 25 poin menjadi 10 (kecemasan ringan) setelah dilakukan intervensi inovasi.
- f. Berdasarkan data diatas, bisa disimpulkan bahwa penggunaan *weighted blanket* bisa membantu dalam menurunkan tingkat nyeri dan kecemasan terhadap permasalahan nyeri akut pada pasien dengan trauma fraktur.

V.2 Saran

- a. Bagi Pasien dan Keluarga
Diharapkan KIAN ini dapat menambah pengetahuan pasien dan keluarga, serta dapat melakukan intervensi menggunakan *weighted blanket* secara mandiri guna mengurangi tingkat nyeri dan kecemasan.
- b. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan KIAN ini bisa dijadikan sebagai referensi pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan atau profesi ners dalam menyusun karya ilmiah khususnya terkait dengan penggunaan *weighted blanket* guna menurunkan tingkat nyeri dan kecemasan pada pasien dengan trauma fraktur di IGD.
- c. Bagi Perawat
Diharapkan adanya metode penatalaksanaan nyeri dan kecemasan dengan *weighted blanket* dalam KIAN ini dapat jadi referensi dalam pemberian asuhan keperawatan untuk membantu menurunkan tingkat nyeri dan kecemasan pada pasien di IGD.
- d. Bagi Instansi Kesehatan
Diharapkan KIAN ini dapat digunakan sebagai rujukan terapi khususnya bagi perawat di IGD terkait penggunaan *weighted blanket* dan diharapkan dapat meminimalisir keluhan nyeri dan kecemasan yang dirasakan pasien yang berkunjung ke IGD khususnya dengan trauma fraktur.